

# REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURWOREJO

2025

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

Penyakit Virus Corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penderita Covid-19 dapat mengalami gejala seperti demam, batuk kering dan kesulitan bernafas serta dapat berkembang menjadi Pneumonia berat. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa orang akan menjadi sakit parah dan memerlukan perhatian medis. Orang lanjut usia dan mereka yang memiliki kondisi medis yang menyertai seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, atau kanker lebih mungkin mengalami kondisi serius. Siapa pun dapat terkena penyakit Covid-19 dan dapat menjadi parah atau bahkan meninggal dunia.

Covid-19 menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Jarak jangkauan droplet biasanya hingga 1 meter. Droplet bisa menempel di benda, namun tidak akan bertahan lama di udara. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis antara 1-14 hari dengan rata-rata 5 hari. Maka, orang yang sedang sakit diwajibkan memakai masker guna meminimalisir penyebaran droplet.

Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus Corona, tetapi diketahui virus ini disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Diketahui virus Corona berasal dari Kota Wuhan di China dan muncul pada Desember 2019.

Tindakan pencegahan untuk mengurangi kemungkinan infeksi antara lain tetap berada di rumah, menghindari bepergian dan beraktivitas di tempat umum, sering mencuci tangan dengan sabun dan air, tidak menyentuh mata, hidung atau mulut dengan tangan yang tidak dicuci, gunakan masker jika mengalami gejala Covid-19 dan segera periksa ke Fasilitas Kesehatan terdekat, konsumsi makanan bergizi seimbang, terapkan etika batuk/bersin (dengan menutup mulut dan hidung) dan jangan meludah sembarangan, lakukan isolasi mandiri dan jangan bepergian ke luar rumah saat terkonfirmasi sakit Covid-19.

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Purworejo.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Purworejo, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Purworejo Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan karena terdapat kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Purworejo dalam satu tahun terakhir.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	30.21
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Purworejo Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	66.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	69.36
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Purworejo Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah. Terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan tidak tersedianya KIT untuk pengambilan specimen Covid-19, Sebagian besar anggota TGC belum memiliki sertifikat, Kabupaten tidak memiliki Rencana Kontijensi Covid-19.
2. Subakategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasan Alert yang direspon dalam kurun waktu <24 jam sebesar 94,87%.

### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Purworejo dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Purworejo
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.20
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	93.32
RISIKO	21.64
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Purworejo Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Purworejo untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.20 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 93.32 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 21.64 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota/Tidak tersedianya KIT untuk pengambilan spesimen Covid-19, Sebagian besar anggota TGC belum memiliki sertifikat Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Covid-19, Kabupaten tidak memiliki Rencana	Mengajukan permohonan alokasi KIT untuk pengambilan spesimen ke Pusat	Kabid P2P dan Pemegang Program Surveilans Dinkesda	Juli-Agustus 2025	

	Kontijensi Covid-19				
		Mengajukan permohonan fasilitasi Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Covid-19 bersertifikat untuk anggota TGC kepada Dinkes Provinsi Jawa Tengah	Kabid P2P dan Pemegang Program Surveilans Dinkesda	Juli-Agustus 2025	
		-Membuat telaah kebutuhan dokumen rencana kontijensi Covid-19 Kabupaten Purworejo	Kabid P2P	Juli-Agustus 2025	Telaah diserahkan ke Pimpinan sebagai bahan pertimbangan dan advokasi untuk memulai usulan penyusunan dokumen renkon Covid-19
		-Melakukan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor untuk penyusunan Rencana Kontijensi Covid-19	Kabid P2P	Agustus-September 2025	Koordinasi awal setelah telaah kebutuhan diserahkan

Purworejo, 30 Juni 2025

Pih. Kepala Dinas Kesehatan Daerah  
Kabupaten Purworejo,



dr. Tolong Amaruddin, Sp.THT, M.Kes.

NIP. 19750307 200902 1 002

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

Tidak ada Subkategori yang perlu ditindaklanjuti pada kategori kerentanan.

### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

#### Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota/Tidak tersedianya KIT untuk pengambilan spesimen Covid-19, Sebagian besar anggota TGC belum memiliki sertifikat Pelatihan Penyelidikan dan	Anggota TGC berganti baru	-Belum ada fasilitas Pelatihan Penyelidikan dan Penanggungulan KLB Covid-19 bersertifikat untuk anggota TGC	-Tidak ada alokasi KIT untuk pengambilan spesimen dari Pusat		

	Penanggulangan KLB Covid-19, Kabupaten tidak memiliki Rencana Kontijensi Covid-19		- Belum ada yang membuat dokumen rencana kontijensi Covid-19			
--	---	--	--	--	--	--

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Permohonan alokasi KIT untuk pengambilan spesimen Covid-19 ke Pusat
2	Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Covid-19 bersertifikat untuk anggota TGC
3	Penyusunan Rencana Kontijensi Covid-19 Kabupaten

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota/Tidak tersedianya KIT untuk pengambilan spesimen Covid-19, Sebagian besar anggota TGC belum memiliki sertifikat Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Covid-19, Kabupaten tidak memiliki Rencana Kontijensi Covid-19	Mengajukan permohonan alokasi KIT untuk pengambilan spesimen ke Pusat	Kabid P2P dan Pemegang Program Surveilans Dinkesda	Juli-Agustus 2025	
		Mengajukan permohonan fasilitasi Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Covid-19 bersertifikat	Kabid P2P dan Pemegang Program Surveilans Dinkesda	Juli-Agustus 2025	

		untuk anggota TGC kepada Dinkes Provinsi Jawa Tengah			
		-Membuat telaah kebutuhan dokumen rencana kontijensi Covid-19 Kabupaten Purworejo	Kabid P2P	Juli-Agustus 2025	Telaah diserahkan ke Pimpinan sebagai bahan pertimbangan dan advokasi untuk memulai usulan penyusunan dokumen renkon Covid-19
		-Melakukan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor untuk penyusunan Rencana Kontijensi Covid-19	Kabid P2P	Agustus-September 2025	Koordinasi awal setelah telaah kebutuhan diserahkan

#### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Budi Susanti, M.Sc.	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Daerah Kab.Purworejo
2	Ermaningsih, S.SiT, M.Kes.	Ka.Timja Pencegahan Penyakit	Dinas Kesehatan Daerah Kab.Purworejo
3	Ratri Nur Hidayati, S.K.M.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (Pemegang Program Surveillans)	Dinas Kesehatan Daerah Kab.Purworejo
4	Bistaria Phuri Siswanto, S.K.M.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (Pemegang Program Imunisasi)	Dinas Kesehatan Daerah Kab.Purworejo